

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2024: 9) pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Penulis bermaksud untuk menganalisis gizi kurang pada anak *picky eater* (studi kasus pada siswa "AV"). Peneliti bertindak sebagai pengamat langsung tanpa memberikan perlakuan apapun dalam penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan penelitian dan pengumpulan data berisi penjelasan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka yang di cantumkan peneliti untuk dapat memahami fenomena dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono

(2018: 210) metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai fenomena gizi kurang pada anak usia dini yang di pengaruhi oleh perilaku *picky eater*, pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta peran guru di lingkungan sekolah, di mana penelitian ini tidak berfokus pada angka atau pengukuran statistik, melainkan lebih menekankan pada penggalian informasi secara langsung dari subjek penelitian, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai faktor penyebab gizi kurang, dampak negatif gizi kurang, serta upaya yang di lakukan guru dan orang tua dalam mengatasi masalah gizi kurang.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di TK Pertiwi, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang. Peneliti memilih

melakukan penelitian di lokasi tersebut karena ditemukan adanya permasalahan nyata terkait kondisi gizi anak, khususnya gizi kurang dan perilaku *picky eater* yang cukup menonjol, sehingga perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui faktor penyebab gizi kurang, dampak negative gizi kurang serta peran guru dan orang tua dalam menangani gizi kurang, sehingga data yang di peroleh diharapkan relevan dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti memiliki akses yang cukup baik terhadap subjek penelitian, seperti guru, siswa dan orang tua, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena adanya dukungan dan izin dari pihak sekolah atau lembaga, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara optimal dan memperoleh data yang valid. Tempat penelitian ini juga dipilih karena masih terbatasnya penelitian sebelumnya yang mengkaji permasalahan gizi kurang dan *picky eater* di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini di laksanakan pada tanggal 28 April- 9 Mei 2026. Kegiatan penelitian diawali dengan tahap persiapan, seperti penyusunan instrumen dan perizinan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data di lapangan, serta diakhiri dengan tahap pengolahan dan analisis data guna memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang di ambil oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 292) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dimaksud berupa kata, gambar, maupun cerita dari objek tertentu. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan analisis gizi kurang pada anak *picky eater* studi kasus pada siswa “AV” di TK Pertiwi Binjai Hulu.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang di peroleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut di peroleh melalui observasi dan wawancara guru, siswa, dan orang tua di TK Pertiwi Binjai Hulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder berupa bukti, buku catatan atau data yang sudah ada sebagai arsip. Data sekunder dalam penelitian ini berupa visi misi sekolah, surat keterangan dari puskesmas, jadwal makan siang, jadwal makanan

tambahan dan hasil pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2024: 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu, pengamat ikut serta dalam kegiatan ini, untuk menganalisis faktor penyebab gizi kurang, dampak negatif gizi kurang serta peran guru dan orang tua dalam menangani gizi kurang.

b. Teknik Wawancara

Menurut Moleong (2021: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan

pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Wawancara ini digunakan untuk menganalisis Gizi Kurang Pada Anak *Picky Eater* studi kasus pada siswa “AV” di TK Pertiwi Kecamatan Binjai Hulu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor penyebab gizi kurang, dampak negatif gizi kurang serta peran guru dan orang tua terhadap anak gizi kurang.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang di perlukan yaitu visi misi sekolah, surat keterangan dari puskesmas, jadwal makan siang dan jadwal makanan tambahan yang di berikan oleh pihak sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen agar dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan faktor penyebab gizi

kurang, dampak negatif gizi kurang serta peran guru dan orang tua dalam menangani gizi kurang di TK Pertiwi Binjai Hulu.

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan agar bisa wawancara tatap muka dengan narasumber. Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data dari faktor penyebab gizi kurang, dampak negatif gizi kurang, serta peran guru dan orang tua dalam menangani gizi kurang di TK Pertiwi Binjai Hulu.

c. Lembar dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh pada penelitian ini dalam bentuk kertas, surat, atau arsip, seperti visi misi sekolah, surat keterangan dari puskesmas, jadwal makan siang, jadwal pemberian makanan tambahan oleh pihak sekolah dan hasil pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018: 315) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferbility* (validitas eskternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Agar

dapat menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun tahapan uji keabsahan data antara lain:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan berada lebih lama di lokasi penelitian guna memahami secara mendalam perilaku anak yang mengalami *picky eater* dan gizi kurang. Selain itu, peneliti meningkatkan ketekukan dengan melakukan pengamatan secara teliti dan berulang. Teknik triangulasi juga di gunakan, baik triangulasi sumber (guru, siswa, dan orang tua), triangulasi Teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), maupun triangulasi waktu. Peneliti juga melakukan *member check* kepada informan untuk memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan dilakukan agar hasil penelitian ini dapat dipahami dan memiliki kemungkinan untuk diterapkan pada konteks ini. Peneliti menyajikan data secara rinci, jelas, dan sistematis mengenai latar belakang penelitian, serta hasil temuan terkait *picky eater* dan gizi kurang pada anak. Dengan penyajian yang lengkap tersebut, pembaca dapat menilai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang berbeda.

3. Uji Ketergantungan (*Depenability*)

Uji ketergantungan bertujuan untuk menunjukkan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Proses dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

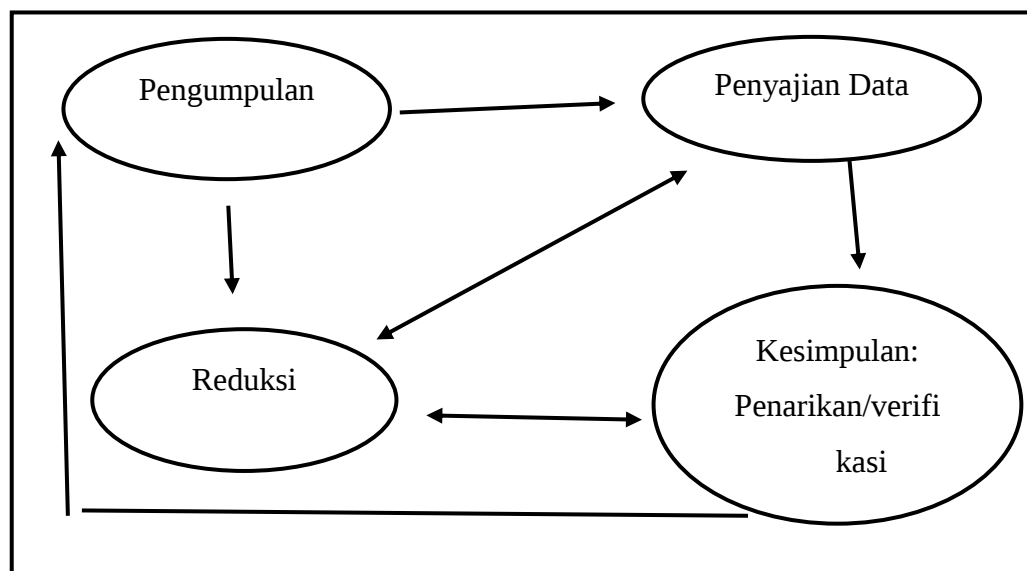
Uji kepastian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan dan bukan berdasarkan subjektivitas peneliti. Peneliti menyediakan bukti-bukti pendukung seperti catatan observasi, catatan wawancara, dan dokumentasi selama penelitian ini berlangsung. Dengan adanya bukti tersebut, hasil penelitian mengenai *picky eater* dan gizi kurang pada anak dapat diuji kebenarannya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2021: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles & Huberman (Sugiyono 2024: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Model interaktif di kemukakan oleh Miles dan Huberman, dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 komponen analisis data (*interactive model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang

ditemukan di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.